LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2021-2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAHGORONTALO

2021-2025

Pelindung:
Prof. Dr. H. Abdul Kadim Masaong, M.Pd (Rektor)

Pengarah:
Prof. Dr. Moon Hidayati Otoluwa, M.Hum (Wakil Rektor 1)
Dr. Salahudin Pakaya, M.Hum (Wakil Rektor 2)
Dr. Apris Ara Tilome, S.Ag, M.Si (Wakil Rektor 3)

Penyusun:
Indri Afriyani Yasin, S.Pi, M.Agr, Ph.D (Ketua)
Dr. Mohamad Ervandi, S.Pt., M.P (Anggota)
Gilang Ramadan, M.Pd (Anggota)

Pelaksana Administrasi
Muhajir Yunus,S.Kom, M.Kom
Ririn Saleh, SKM
Farha Dama, S.Pd
Budi Setiawan Natsir, S.Akun

LEMBAR PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan senantiasa mengharap rahmat dan hidayah ALLAH SWT, dengan ini Saya mengesahkan "Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian 2021-2025 Universitas Muhammadiyah Gorontalo" untuk menjadi pedoman penyelenggaraan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Semoga Allah SWT dan RasulNya Muhammad SAW, menyertai rencana dan pelaksanaannya. Aamiin.

Disahkan di : Gorontalo
Pada tanggal : 12 Jumadil Akhir 1446 H
31 Juli 2024 M

Rektor,

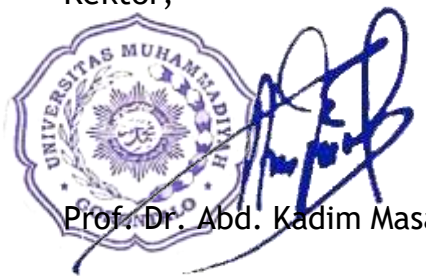
Prof. Dr. Abd. Kadim Masaong, M.Pd

KATA PENGANTAR

Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan naskah penting dalam penyelenggaraan penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Gorontalo selain naskah Grand Design, Renstra, dan Program Kerja lainnya. Rencana Induk Pengembangan berisi Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian *(Roadmap)* untuk satu periode selama 5 Tahun yaitu periode 2021-2025, yang akan menjadi acuan bagi para akademisi, peneliti dan Dosen peneliti di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo. RIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo disusun untukmengarahkan hasil-hasil Penelitian dan pengabdian yang ada untuk dapat secara substansial bermanfaat nyata dan dapat dirasakan bagi seluruh pihak baik itu masyarakat, para stakeholder dan kampus Universitas Muhammadiyah Gorontalo sendiri.

Semoga dengan adanya naskah Rencana Induk Penelitian dan Pegabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gorontalo 2021-2025 ini menjadi langkah progresif yang cerdas bagi civitas untuk memulai kegiatan penelitian lebih terarah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Gorontalo, 31 Juli 2024 M
Rektor,



Prof. Dr. Abd. Kadim Masaong, M.Pd

DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i
Tim Penyusun..... ii
Lembar Pengesahan iii
Kata Pengantar iv
Daftar Isi.....v
Daftar Tabel vii
Daftar Gambar..... viii

BAB I PENDAHULUAN 1
I.1 Latar Belakang.....1
I.2 Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian 3
I.3 Dasar Pemikiran..... 3
I.4 Agenda Penyusunan RIP UMGO 5
I.5 Penelitian dan Pegabdian nggulan UMGO dan Peta Jalan *(RoadMap)*..... 5
I.6 Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian 7
I.7 Kebijakan Hilirisasi dan Inovasi Mengenai Penelitian dan Pengabdian UMGO..... 10
I.8 Strategi Pencapaian Standar Penelitian dan Pengabdian..14
BAB II Landasan Pengembangan Lembaga (LPPM UMGO) 14
II.1 Pengantar.....19
II.2 Visi LPPM UMGO 20

II.3 Misi LPPM UMGO.....20
II.4 Analisis Kondisi Saat Ini 20
II.5 Capaian Kinerja LPPM UMGO 22
II.6 Peran LPPM UMGO 23
II.7 Potensi yang dimiliki 24
II.8 Analisis SWOT..... 25
II.9 Kajian Internal dan Eksternal LPPM UMGO..... 29
II.10 Pendekatan dalam Penyusunan RIP 29
BAB III Garis Besar RIP UMGO 2016-2020 25
III.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....25
III.2 Strategi dan Kebijakan Pengembangan LPPM UMGO 29
BAB IV Sasaran, Program Strategis & Indikator Kinerja 31
IV.1 Program-Program Bidang Penelitian dan Pengabdian..... 31
IV.2 Topik Riset Bidang Penelitian dan Pengabdian UMGO.... 32
IV.3 Riset Unggulan Level Institusi..... 34
IV.4 Riset Kompetensi Level Program Studi..... 34
IV.5 Penelitian untuk Pusat-Pusat Studi..... 36
IV.6 Pelaksanaan & Pendanaan RIP 33
BAB V PENUTUP 37
REFERENSI..... 39
Lampiran – Lampiran 40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1..... Capaian Kinerja Bidang Penelitian Tahun 2013-2015.. 18

Tabel 4.1 ..... Topik Riset Bidang Penelitian Unggulan UMGO 29

Tabel 4.2..... Indikator Kinerja Utama Penelitian 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Road Map Riset Unggulan UMGO..... 6

Gambar 2.1 Proses Penyusunan RIP UMGO 2

B A B I
P E N D A H U L U A N

I.1 **Latar Belakang**

Perguruan tinggi sebagai suatu lembaga penyelenggara pendidikan seyogianya secara berkesinambungan meningkatkan kualitas dalam bentuk publikasi yang mendunia, menghasilkan IPTEK unggul dan lulusan yang bermutu sehingga mampu menyiapkan tenaga kerja terdidik sesuai dengan kompetensi keilmuan masing-masing. Sesuai paradigma baru ini, perguruan tinggi berperan sebagai (1) *konwledge-factory, provider,* dan *reconfiguration agent;* (2) unsur yang mampu memperkecil kesenjangan (disparitas) pendidikan di masyarakat; (3) teladan untuk menciptakan masyarakat madani, demokratis dan sejahtera, serta (4) sebagai agen pembaharu dimasyarakat.

Universitas Muhammadiyah Gorontalo, merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang ada di Provinsi Gorontalo, yang saat ini telah memasuki usia 16 Tahun (2008-2024), dalam usianya yang masih sangat muda, Universitas Muhammadiyah Gorontalo secara perlahan telah melaksanakan dharma-dharma perguruan tinggi secara maksimal yakni dharma Pendidikan/Pengajaran, Dharma Penelitian, Dharma Pengabdian dan tambahan Dharma Al Islam dan Kemuhammadiyaan (Catur Dharma) secara baik. Catur Dharma Perguruan Tinggi (PT) khususnya yang ada di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) menjadi indikator-indikator paling penting untuk menilai keberhasilan sebuah PTM, seperti bidang pengajaran, penelitian pengabdian dan Al Islam Kemuhammadiyaan. Dari beberapa indikator yang ada, bidang penelitian dan Pengabdian menjadi indikator penting bagi institusi/kampus dalam meningkatkan kualitasnya, selain bidang pengajaran.Posisi bidang pengabdian misalnya menjadi penting karena selain menjadi kewajiban bagi setiap Perguruan Tinggi juga menjadi bagian penting untuk para mahasiswa maupun para Dosen yang ada Perguruan Tinggi tersebut.

Pada bidang Penelitian dan Pengabdian masyarakat menjadi penting karena selain menjadi kewajiban bagi setiap Perguruan Tinggi juga menjadi bagian penting untuk para mahasiswa maupun para Dosen yang ada Perguruan Tinggi tersebut. Penelitian dan Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarkat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan keseajahteraan bangsa yang di implementasikan dengan tulisan maupunriset-riset yang ada, akan memudahkan kampus/institusi untuk memperoleh "pengakuan" berupa Akreditasi yang baik yang diidamkan oleh semua kampus/institusi. Banyaknya tulisan maupun riset yang di implementasikan dalam bentuk pengabdian yang berkualitas baik itu dilakukan oleh mahasiswa maupun para Dosen menandakan keberhasilan dari institusi/kampus dalam menjalankan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

Sebagai langkah konkrit yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Gorontalo di bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yakni dengan memberikan gambaran yang jelas bagi para peneliti-peneliti maupun Dosen peneliti tentang arah dan pedoman penelitian dan pengabdian khususnya di lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Gorontalo, melalui penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP). Keberadaan Rencana Induk Pengembangan merupakan hal yang sangat penting bagi PTkhususnya di Universitas Muhammadiyah Gorontalo sendiri karena era globalisasi yang semakin berkembang menuntut untuk dikembangkannya tema-tema maupun topik-topik Penelitian dan Pengabdian untuk menjawab tantangan ke depan yang semakin nyata. RIPUniversitas Muhammadiyah Gorontalo dilahirkan sesuai dengan kebutuhan dan analisis tantangan, ancaman, hambatan dan peluang yang ada. RIP ini akan menjadi acuan bagi para akademisi maupun Dosen-Dosen peneliti dalam melakukan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ke depan sesuai dengan Tema ataupun Topik Penelitian dan Pengabdian yang telah ditetapkan untuk 5 tahun ke depan.

RIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo disusun secara sistematis dengan harapan hasilnya akan substansial, bermanfaat nyata, dan dapat diaplikasikan baik

untuk masyarakat secara umum dan secara khusus bagi Universitas Muhammadiyah Gorontalo sendiri. Penyusunan RIP ini merupakan progres bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) untuk melahirkan suatu konsep nyata dalam memajukan kinerja Penelitian dan pengaabdian untuk bisa meningkat, saat ini kluster penelitian dan pengabdian dalam cluster Madya.

I.2 Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo merupakan payung Penelitian dan Pengabdian bagi para Akademisi dan para Dosen peneliti agar penelitian dan pengabdian yang dilakukan lebih terarah, sehingga mampu melahirkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang di implemantasi dalam bentuk penelitian dan pengabdian yang bermanfaat nyata bagi masyarakat dan Perguruan tinggi tentunya serta memugkinkan untuk menjual produk kepada pasar yang membutuhkan. RIP diarahkan untuk menghasilkan karya-karya nyata di segala bidang, baik itu bidang sosial kemasyarakatan, kesehatan, pertanian, lingkungan, budaya serta teknologi. RIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo sebagai payung penelitian dan pengabdian baik untuk tingkatan Universitas, Fakultas, serta Program studi, sehingga dalam penentuan tema maupun topik penelitian dan pengabdian akan menghasilkan produk nyata yang tidak lepas dari substansi pengabdian masyarakat itu sendiri.

Harapannya dengan penyusunan RIP ini akan menghasilkan produk-produk nyata baik itu berupa desain, model, maupun instrumen-instrumen bahkan karya-karya tekhnologi, dan karya-karya lainnya yang bermanfaat tidak hanya untuk Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Gorontalo sendiri tapi bagi masyarakat sekitar, Perserikatan, bangsa dan Negara.

I.3 Dasar Pemikiran

Penyusunan RIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo disusun berdasarkan Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Gorontalo, dan Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Gorontalo. adapun Visi-Misi Universitas Muhammadiyah Gorontalo adalah “Membangun CITRA menuju unggul dan berkemajuan”

Visi CITRA memiliki makna:

C = Cerdas

I =Integritas dan Inovatif

T = Transparan

R = Religius

A =Amanah dan Akuntabel

Komitmen Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) untuk meningkatkan caturdharma penelitian dan pengabdian secara langsung dapat dilihat dari Visi Misi UMGO, Menuju kampus unggul 2025 termasuk melahirkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang dapat dirasakan langsung manfaatnya, tidak hanya kampus UMGO namun bagi masyarakat, Bangsa dan Negara.

Komitmen tersebut juga telah dijabarkan dalam tujuan strategis Universitas yakni menuju unggul dan berkemajuan. Berikut ini penjelasan kata-kata kunci dari tujuan:

1. Pendidikan dan penelitian berkualitas diselenggarakan berdasarkan kebutuhan masayarakat, terstandar, terjangkau, akuntabel, dan berdayasaing global melalui implementasi information technology (IT) dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.
2. Harmonisasi sistem administrasi keuangan dan layanan prima,berupasuasana yang selaras, dan serasi dalam satu sistem yang utuh antara administrasi, dan keuangan, sehingga program menjadi efektif, layanan terukur dan memberikan kenyamanan kepada pelanggan.
3. Penataan lingkungan dan religius, melakukan penataan lingkungan fisik melalui perencanaan dan pengembangaan berkelanjutan. Mengemban misi agama Islam, rahmat bagi seisi alam, memahami diri, serta hubungannya dengan Muhammad Rasulullah dan Allah SWT. Meneladankan sifat-sifat kerasulan yaitu siddiq, amanah, tablih, dan fatanah, sebgaimana khitah organisasi Muhammadiyah.
4. Pengabdian cerdas berkarakter, menunjukkan kekhasan kesempurnaan pengabdian akal budi, berpikir, mengerti, tajam pikiran, cermat, dan

tangkas. Pengabdian yan gmemadukan berbagai potensi, terlihat megah dan semarak sehingga terbedakan dari yang lainnya.

5. Pencitraan dan kerjasama global, melakukan komunikasi, publikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak dengan tetap menjunjung tinggi hittah kemuhammadiyah

I.4 Agenda Penyusunan RIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo disusun oleh Tim Penyusun melalui Surat Keputusan Rektor UMGO Nomor :005/KEP/II.3.AU/D/2021 tentang tim Task Force Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Gorontalo Tahun 2021-2025

Penyusunan RIP dimulai dengan melakukan workshop isu dan rencana strategis serta tema-tema penelitian dan pengabdian yang melibatkan unsur Dekan, Ketua Program studi, unsur penggiat penelitian dan pengabdian serta ketua Sistem penjaminan mutu program studi. Hasil workshop ini kemudian dibahas, dan didiskusikan kemudian dirumuskan berdasarkan evaluasi diri oleh tim ke dalam rencana strategis dan tema-tema penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan kompetensi SDM dan capaian mutu pengabdian 5 tahun terakhir. Kemudian sasaran mutu rencana strategis dan tema-tema penelitian dan pengabdian tersebut kemudian diterjemahkan melalui skim penelitian dan pengabdian unggulan **sebagai** penjabaran dari penelitian dan pengabdian unggulan strategis UMGO.

I.5 Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Gorontalo dan Peta Jalan *(Road Map)* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tema besar dari payung Penelitian dan Pengabdian yang akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo Tahun 2021-2025 ialah “Penguatan Riset dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Basis Transformasi Menuju Masyarakat Mandiri dan Berkarater”.

A. Topik-topik unggulan penelitian ialah :

1. Penanggulangan Kemiskinan dan Reformasi Pelayanan Publik
2. Sistem Informasi dan Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan

3. Pengembangan Teknologi di Bidang Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan yang berwawasan lingkungan untuk Kedaulatan Pangan
4. Peningkatan Kualitas Hidup dan Pelayanan Kesehatan
5. Keunggulan Komparatif , Kompetitif Penguasaan Bahasa Asing dan Pendidikan Karakter dalam memasuki era Globalisas

B. Topik-topik unggulan Pengabdian ialah :

1. Pengembangan Dakwah AIK
2. Kemandirian pangan
3. Penciptaan dan pemanfaatan energi baru dan terbarukan
4. Pengembangan teknologi kesehatan dan obat
5. Pengembangan teknologi dan manajemen transportasi
6. Teknologi informasi dan komunikasi
7. Pengembangan teknologi pertahanan dan keamanan
8. Material maju
9. Kemaritiman
10. Manajemen penanggulangan kebencanaan
11. Sosial humaniora-seni budaya-pendidikan.

Penentuan Topik-topik unggulan penelitian dan perngabdian tersebut didasarkan pada analisiskebutuhan khususnya disiplin-disiplin ilmu yang ada di tingkatan fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Gorontalo yakni : Fakultas Pisikologi, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan Ilmu Komputer, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Agama Islam

Milestone LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo disusun berdasarkan Kebijakan Renstra Universitas. Berbagai potensi dan kermampuan Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam berbagai lini terutama dalam pengembangan IPTEK dan Kemuhammadiyaan, ditambah dengan kebijakan senat mengenai penelitian dan pengabdian unggulan UMGO, serta hasil evaluasi diri dan lain-lain seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1.1 Milestone LPPM UMGO Tahun 2021-2025

I.6 Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian di Universitas Muhammadiyah Gorontalo, berdasarkan 8 standar Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian seperti yang diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut :

A. Standar Nasional Penelitian :

1. Standar Hasil Penelitian

   Standar hasil penelitian, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sertameningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yangdihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematissesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaranlulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) tidak bersifatrahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan

kepentingan umum ataunasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan,dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepadamasyarakat.

2. Standar Isi Penelitian

   yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalamandan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan; b) berorientasi pada luaranpenelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala,fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaatbagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan e) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

3. Standar Proses Penelitian

   yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atasperencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secarasistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c)mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, sertakeamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; d) penelitian yangdilakukan olehmahasiswa dalamrangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selainharus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

4. Standar Penilaian Penelitian

   yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yangmeliputi: a) prosesdanhasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsippenilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangkukepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, danstandar proses penelitian; c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel,dan dapat mewakili

ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasilpenelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

5. Standar Peneliti

   Merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuanpeneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metodologipenelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitandan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik danhasil penelitian; c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalampedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

   Merupakan kriteria minimal: a) sarana danprasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalamrangka memenuhi hasil penelitian; b) fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu programstudisertadapatdimanfaatkan juga untukprosespembelajaran dan kegiatan pengabdian kepadamasyarakat; c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dankeamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

7. Standar Pengelolaan Penelitian

   Merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan,pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatanpenelitian; b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakanolehunit kerjadalam bentukkelembagaan yangbertugas untuk mengelola penelitian seperti lembagapenelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnyayang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

   yaitu: a) kriteria minimal sumber danmekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internalpergruan tinggi,

pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun diluar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaanpenelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasipenelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) danapengelolaan penelitian digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasilpenelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif hakkekayaan intelektual (HKI).

B. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

   Standar hasil pengabdian, merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mecakup a. penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; b.pemanfaatan teknologi tepat guna; c. bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau d. bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar

2. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

   yaitu merupakan hasil pengabdian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; b. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; d.model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau e. kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

3. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

yaitu meliputi: a) kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan Kegiatan pengabdian a. pelayanan kepada masyarakat; b.penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas masyarakat; atau d. pemberdayaan masyarakat egiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.

4. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi : a. edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat; b. objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria penilaian dan bebas dari pengaruh subjektivitas; c. akuntabel, yang merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat; dan d.transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

5. Standar Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Merupakan kriteria minimal pengabdian yang meliputi: a) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. b) wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan, c) Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat ditentukan berdasarkan: a. kualifikasi akademik; dan b.hasil pengabdian kepada masyarakat, d)

Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, e) Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian

   Merupakan kriteria minimal : a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat, b) Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan, c) Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

7. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

   Merupakan kriteria minimal tentang: a) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, b) Pengelolaan pengabdian kepada masyarkat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat, c) Kelembagaan pengelola pengabdian kepada masyarakat adalah lembaga pengabdian kepada masyarakat, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

   Yaitu : a) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, b) Perguruan tinggi wajib menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat, c) Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur digunakan untuk membiayai : a. perencanaan pengabdian kepada masyarakat; b.pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; c. pengendalian pengabdian kepada masyarakat;

d.pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat; e. pelaporan pengabdian kepada masyarakat; dan f. diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. d) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat diatur oleh pemimpin perguruan tinggi.

1.7 Kebijakan Hilirisasi dan Inovasi Mengenai Penelitian dan Pengabdian di Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Kegiatan terkait hasil riset yang ada di Universitas Muhammadiyah Gorontalo diarahkan pada proses hilirisasi dan inovasi. Proses hilirisasi yang dimaksud adalah proses mendekatkan hasil riset dan inovasi kepada penggunanya. Pengguna dalam hal ini adalah masyarakat. Masyarakat dalam hal ini bisa masyarakat atau pengguna umum, lembaga pemerintahan, atau industri. Hal ini tidak hanya terbatas kepada produk riset/inovasi (RI) berupa teknologi, prototip dan semacamnya, tetapi juga produk yang berkaitan dengan piranti lunak, kebijakan, sistem, dan lain-lain produk RI. Tujuannya tidak lain adalah untuk memperluas manfaat dan dampak hasil RI kepada masyarakat.

Kebijakan Hilirisasi dan Inovasi tertuang dalam SK Rektor Nomor 015/PRN/II.3.AU/D/2018 Penguatan Sistem Inovasi. Kebijakan Hilirisasi dan Inovasi dimulai dari memetakan riset-riset potensial yang telah dilaksanakan oleh para-Dosen-Dosen yang ada di UMGO. Selanjutnya riset-riset tersebut kemudian diarahkan untuk penciptaan produk-produk yang dapat bernilai ekonomi dan dapat diaplikasikan untuk publik dan bisa dikonsumsi massif. Untuk menjaga orisinalitas dan proteksi terhadap hasil cipta karya yang telah dibuat maka hasil riset kemudian di daftarkan Hak Kekayaan Intelektualnya baik dalam bentuk Hak Cipta maupun Paten melalui sentra Kekayaan Intektual (HKI) UMGO.

1.8 Strategi Pencapaian Standar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Standar Hasil Penelitian dan PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun dan menetapkan standar hasil PkM serta strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut. b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap standar hasil Penelitian dan PkM.	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Penelitian dan PkM yang sudah terpublish
2	Standar isi Penelitian dan PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut. b. Pimpinan Universitas, Fakultas dan Program Studi, mengimplementasikan standar isi Penelitian dan PkM yang mengacu pada standar hasil c. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap standar isi Penelitian dan PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	PkM yang sudah terpublis

3	Standar proses Penelitian dan PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas Program Studi menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi, Pusat Studi, mengimplementasikan standar proses PkM yang mengacu pada standar hasil dan isi c. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi proses Penelitian dan PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah proposal Penelitian dan PkM mahasiswa
4	Standar penilaian Penelitian dan PkM	a. Pimpinan Universitas, Ketua LPPM menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut b. Pimpinan Universitas, Ketua LPPM mengimplementasikan standar penilaian Penelitian dan PkM yang mengacu kepada standar hasil Penelitian dan PkM, standar isi Penelitian dan PkM, dan standar proses Penelitian dan PkM c. Ketua LPPM melakukan monitoring dan evaluasi serta mengukur tingkat ketercapaian standar penilaian Penelitian dan PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah proposal Penelitian dan PkM

5	Standar Penelitian dan PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut b. Pimpinan Universitas, Fakultas/Pascasarjana, LPPM, menyusun pedoman pelaksanaan Penelitian dan PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah dosen melaksanakan Penelitian dan PkM
6	Standar Sarana dan Prasarana isi Penelitian dan PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi, dan Laboratorium menyusun dan menetapkan strategi sarana prasarana Penelitian dan PkM b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melaksanakan strategi standar sarana dan prasarana Penelitian dan PkM c. Pimpinan LPPM melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan sarana dan prasarana Penelitian dan PkM di seluruh fakultas, program studi, dilingkungan UMGO d. Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi, dan Laboratorium berusaha secara terus menerus mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendapatkan sarana dan prasarana kegiatan Penelitian dan PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Kelengkapan sarana dan prasarana serta laboran

7	Standar pengelolaan Penelitian dan PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun dan menetapkan rencana strategis Penelitian dan PkM b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun kriteria dan prosedur penilaian Penelitian dan PkM c. LPPM menyusun pedoman pelaksanaan Penelitian adan PkM d. LPPM melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM e. LPPM melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan dosen pelaksanaan Penelitian dan PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Kesediaan standar pengelolaan Penelitian dan PkM

8	Standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian dan PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi menyusun dan menetapkan strategi pendanan dan pembiayaan Penelitian dan PkM b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi mengimplementasikan standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian dan PkM c. Pimpinan LPPM melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan pembiayaan Penelitian dan PkM di seluruh lingkungan UMGO d. Pimpinan Universitas, Fakultas dan Program Studi berusaha secara terus menerus mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendapatkan pendanaan kegiatan Penelitian dan PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah anggaran Penelitian dan PkM tiap tahun

B A B II

LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA (LPPM UMGO)

II.1 Pengantar

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik di tingkat universitas. LPPM menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan melalui lembaga, Fakultas, Pusat Studi, Jurusan, Laboratorium, kelompok dan Perorangan. Sisi lain ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Tugas dari LPPM adalah Melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Di samping itu bertanggungjawab memberikan pembinaan dan arahanpengembangan pusat-pusat studi yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO).

Tugas dan tanggungjawab tersebut memberikan gambaran bahwa LPPM memiliki peran strategis bagi UMGO secara internal dan pemerintah atau masyarakat secara ekternal. Keberadaan riset suatu perguruan tinggi menjadi salah satu tolok ukur perkembangan IPTEKS di lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan. Disamping itu riset menjadi jembatan kemitraan strategis perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat termasuk dunia industri, misalnya, banyak riset yang dilakukan oleh PT memberikan peran penting dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat. Sisi lain, riset kerja sama PT dengan pemerintah telah menjadi dokumen penting dalam merumuskan kebijakan pembangunan. Oleh karena itu pengembangan SDM di lingkungan LPPM UMGO diarahkan sebagai bagian upaya untuk mendukung secara optimal peran tersebut.

II.2 Visi LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo

VISI

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian yang Profesional dan Dinamis Berbasis IPTEKS yang Unggul dan Bekemajuan

II.3 Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo

MISI

1. Mengembangkan amaliyah budaya penelitian dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang menjunjung tinggi nilai etika dan moral dalam rangka mewujudkan *academic excellence*;
2. Mengembangkan program-program penelitian di bidang ilmu Kedokteran dan Ilmu kesehatan, ekonomi, sistem pertanian terpadu dan agroforestry, gender, administrasi negara, ekonomi pembangunan, budaya dan bahasa, sains dan teknologi;
3. Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian dan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industry/dunia usaha;
4. Mengembangkan jurnal ilmiah secara berkelanjutan;
5. Membangun kerjasama kemitraan dan jaringan kerjasama penelitian- pengabdian dengan pemerintah dan swasta dalam negeri maupun luar negeri;
6. Mengembangkan kemandirian melalui penguatan kesehatan organisasi dengan penerapan tata kelola kelembagaan yang baik;
7. Mengembangkan riset-riset melalui pusat-pusat studi

II.4 Analisis Kondisi Saat ini

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mumammadiyah Gorontalo merupakan salah satu Lembaga yang terbentuk pada saat Universitas Muhammadiyah Gorontalo resmi dibentuk pada 11 Juni 2008. LPPM UMGO lahir dari manifestasi dharma Penelitian serta Pengabdian Pada Masyarakat,

dimana lembaga ini secara umum bertugas untuk merencanakan, mengkoordinasi, menghimpun, melaksanakan serta mengendalikan penelitian-penelitian dan pengabdian-pengabdian yang akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) saat ini secara struktur terdiri dari 2 Pusat/Bidang sebagai *Core* utama dalam penyelenggaraan Darma Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, serta Beberapa Pusat Studi unggulan. Beberapa personil yang ada di LPPM UMGO saat ini ialah mereka yang berkompeten dan berpengalaman di bidangnya masing-masing, berikut disajikan profil dari personalia di LPPM UMGO :

1. Ketua LPPM : Indri Afriani Yasin,S.Pi, M.Agr, PhD
2. Kepala Pusat Penelitian, Inovasi, HAKI dan Publikasi Ilmiah : Gilang Ramadhan, M.Pd
3. Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat : Dr. Mohamad Ervandi, S.Pt., M.P
4. Kepala Tata Usaha : Ririn Saleh, SKM
5. Staf LPPM : Farha dama, S.Pd, Budi Setiawan Natsir, S.Ak, Muhajir Yunus, S.Kom
6. Pusat Studi Pariwisata dan Budaya
7. Pusat Studi Pembangunan, Pemberdayaan dan SDGs
8. Pusat Studi Komputer dan Sistem Informasi
9. Pusat Studi Pengembangan Perikanan, Peternakan, Pertanian
10. Pusat Studi Lingkungan dan Geospasial
11. Pusat Studi Peningkatan Layanan Kesehatan
12. Pusat Studi Pendidikan dan Pelatihan

Dari segi sumberdaya manusia yang ada UMGO saat ini telah memiliki Dosen sebanyak 200 Orang, yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan sebagian S3. Dari segi sarana dan prasarana, memiliki 8 Laboratorium yakni laboratorium Kedokteran dan Ilmu kesehatan, Laboratorium Terpadu (Peternakan, Pertanian dan Akuakultur), Bahasa, Geografi, Microtiching, Komputer dan CBT serta Pisikologi dan memiliki 1 Perpustakaan yang telah terakreditasi A, serta UMGO kini telah memiliki 1 stasiun radio untuk membantu menginformasikan kegiatan-kegiatan di Kampus UMGO.

Pusat-pusat studi dimaksudkan agar dalam pengembangan penelitian dan pengabdian di UMGO terdapat kerja sama kelembagaan dan keiklasan berdasarkan fungsinya. Fungsi pusat studi pada hakikatnya adalah sebagai wadah yang tidak hanya menampung berbagai kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta pengkajian Dosen dari berbagai bidang ilmu, program studi dan Fakultas yang berada di Lingkungan UMGO, melainkan juga sebagai ujung tombak keberadaan dan peran Universitas Muhammadiyah Gorontalo terutama dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi.

II.5 Capaian Kinerja LPPM UMGO

Sampai saat ini keberadaan LPPM UMGO khususnya dalam implementasi penelitian dan pengabdian dalam 3 Tahun terakhir mengalami progresifitas yang cukup baik, hal tersebut dapat terlihat dari :

1. Keberadaan LPPM UMGO dimanfaatkan oleh para Dosen Peneliti sebagai wadah nyata dalam memperoleh dana penelitian dan pengaabdian baik yang internal maupuneksternal
2. Lolosnya beberapa skim penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk mendapatkan dana Hibah Ristekdikti, Hibah Risetmu dan beberapa hibah dari instansi Pemerintah (Kementrian) dan swasta
3. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian sudah ada yang dipublikasi di beberapa jurnal, begitupun dengan prossiding baik skala lokal, Nasional maupun Internasional bereputasi.

4. Pemanfaatan dana penelitian dan pengabdian sesuai dengan penggunaan kegiatan penelitian dan pengabdian lewat monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan.
5. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sudah dirasakan manfaatnya oleh sebagian masyarakat.

II.6 Peran LPPM UMGO

Peran LPPM sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen peneliti, baik secara mandiri maupun kelompok.

Dalam jangka pendek dan menengah LPPM UMGO mengambil peran secara langsung dan berkesinambungan dan terus menerus serta dikuti denganmelakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan/workshop dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian untuk menghasilkan peneliti yang handal,produktif dan berkualitas;
2. Memfasilitasi dalam mengakses informasi penelitian dan pengabdian melaui sistem informasi On-line
3. Mendorong Dosen peneliti untuk melakukan penelitian dan pengabdian sesuai dengan tema-tema penelitian dan pengabdian yang ada di UMGO;
4. Memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada para dosen peneliti untuk melakukan publikasi hasil penelitian dan pengabdian baik untuk tingkat Nasional maupun Internasional bereputasi;
5. Mempersiapkan beberapa jurnal yang ada pada tingkatan prodi dan Fakultas untuk akreditasi
6. Menyampaikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan kepada masyarakat luas, kepada pihak Universitas lain, kepada Pemerintah Daerah dan lain-lainnya guna mengembangkan jaringan kerjasama baik skala lokal,Nasional maupun Internasional;
7. Membangun dan memperluas kerjasama dengan mitra-mitra lain di luar LPPM UMGO dalam rangka pengembagan hasil-hasil penelitian dan

pengabdian pada masyarakat.

8. Menciptakan atmosfer riset melalui pemasangan baliho, banner di lingkungan strategis kampus.

Usaha-usaha yang akan dilakukan oleh LPPM UMGO dalam jangka panjang ialah :

1. Menjadikan LPPM UMGO sebagai pusat informasi *penelitian dan pengabdian masyarakat (Research and Community Service Information Center*)
2. Menjadikan LPPM UMGO sebagai motor penggerak dalam mewujudkan UMGO sebagai kampus riset berstandar Internasional
3. Menjadikan LPPM UMGO sebagai pusat lahirnya HKI di berbagai bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Mengarahkan LPPM UMGO untuk berkembang secara mandiri khususnya dari segi financial lewat produk-produk yang telah dikomersialisasi
5. Mengembangkan jaringan LPPM UMGO dengan lembaga-lembaga kemitraan Luar Negeri.
6. Mengarahkan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM UMGO sinergi dengan Renstra Universitas, RPJMD Kabupaten Gorontalo, dan RPJP Nasional sesuai dengan payung-payung penelitian dan pengabdian masyarakat yang ada.

II.7 Potensi Yang Dimiliki

Dari segi sumberdaya manusia yang ada UMGO saat ini telah memiliki Dosen sebanyak 200 Orang, yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan sebagian S3. Dari segi sarana dan prasarana LPPM UMGO memiliki 20 Jurnal ber ISSN tersebar di beberapa program studi dan lembaga, memiliki 8 laboratorium Kedokteran dan Ilmu kesehatan, Laboratorium Terpadu (Peternakan, Pertanian dan Akuakultur), Bahasa, Geografi, Microtiching, Komputer dan CBT serta Pisikologi dan memiliki 1 Perpustakaan yang telah terakreditasi A, serta UMGO telah memiliki 1 stasiun radio untuk membantu menginformasikan kegiatan-kegiatan di Kampus UMGO. Selain itu UMGO memiliki pusat studi sebanyak 7 pusat studi.

II.8 Analisis SWOT

Strengths : Unsur-unsur yang menjadi kekuatan LPPM UMGO adalah :

1. LPPM UMGO berpengalaman mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian secara profesional, dengan prosedur dan mekanisme yang jelas sejak dari pengajuan proposal dan pembiayaan hingga seminar hasil dan review artikel publikasi;
2. UMGO memiliki 20 Jurnal yang ber-ISSN di bawah koordinasi LPPM UMGO;
3. LPPM UMGO dalam beberapa tahun terakhir membantu para Dosen Peneliti untuk memperoleh dana/hibah DIKTI;
4. LPPM memfasilitasi para Dosen yang akan menjadi pemakalah ditingkat Nasional
5. LPPM UMGO memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga-lembaga perguruan tinggi lain dan lembaga Pemerintah dan swasta.

Weakness: Unsur-unsur yang menjadi kelemahan LPPM UMGO adalah :

1. Tingkat Partisipasi Dosen yang ada di UMGO masih rendah (hanya sekitar 20% dari jumlah Dosen yang ada)
2. Anggaran penelitian dan pengabdian internal dari kampus UMGO masih sangat kecil
3. Budaya meneliti dan pengabdian dikalangan para Dosen masih rendah
4. Beban tugas mengajar Dosen masih relatif tinggi di beberapa program studi
5. Sebahagian Dosen yang belum memiliki jabatan fungsional
6. Jurnal-jurnal yang ada di UMGO sebahagian belum terakreditasi

Oppurtunity : Unsur-unsur yang dapat menjadi peluang LPPM UMGO adalah :

1. Kebijakan Pemerintah untuk menambah skim-skim penelitian dan pengabdian masyarakat untuk memperluas akses para Dosen peneliti untuk memiliki skim penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut;
2. Kebijakan Pemerintah yang mewajibkan Riset dan Pengabdian Masyarakat dalam pengurusan pangkatdan sertifikasi Dosen.
3. Peluang kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pihak Luar Negeri dan dalam Negeri sangat besar;
4. Kebijakan Rektor UMGO menjadikan RISET dan Pengabdian Masyarakat sebagai program unggulan;

Threat : Unsur-unsur yang dapat menjadi ancaman bagi LPPM UMGO adalah :

1. Tuntutan global untuk melahirkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang berskala internasional yang akan berdampak pada proses seleksi yang semakin ketat
2. Semakin berkembangnya PT lain dalam bidang penelitian dan pengabdian
3. Tingginya standar lembaga pemberi hibah penelitian dan pengabdian terhadap kampus yangmasih berkembang.

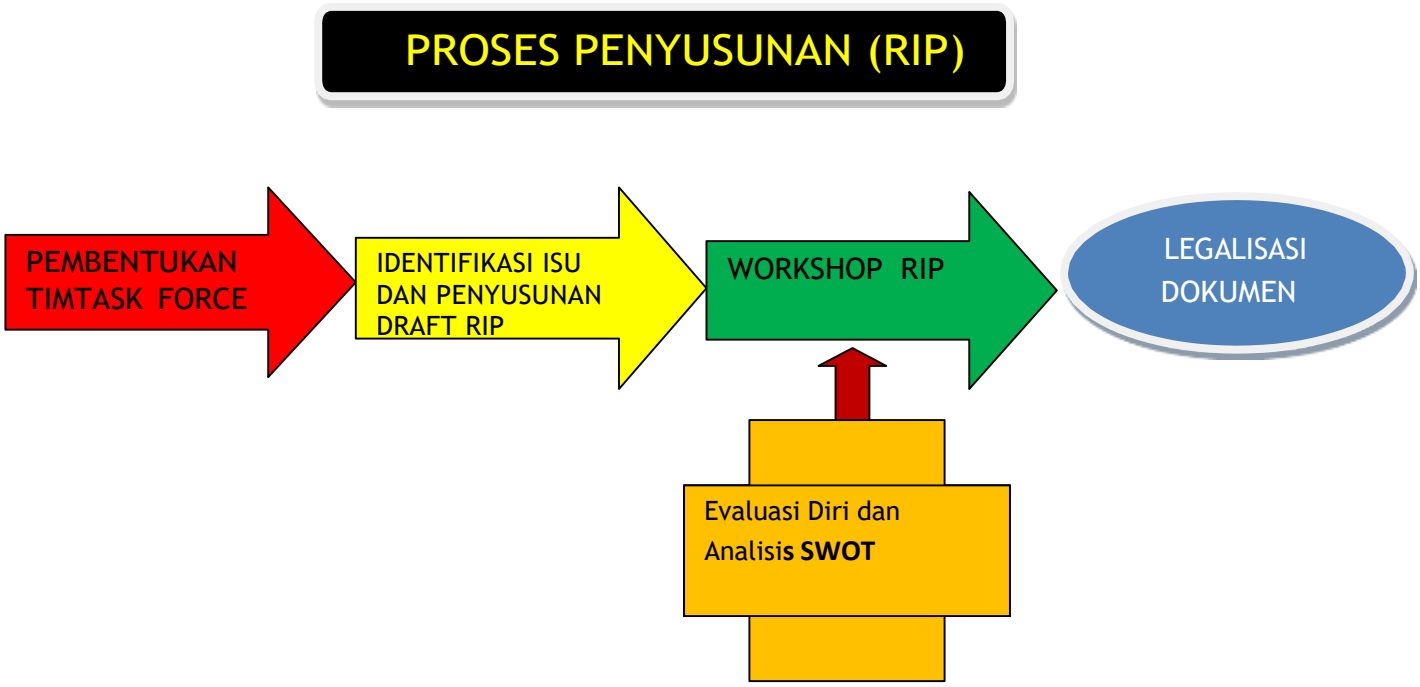
II.9 Kajian Internal dan Eksternal LPPM UMGO

Kondisi internal yang ada pada LPPM UMGO diakui masih menujukkan hasil yang belum maksimal yang ditunjukkan bahwa posisi hasil capaian kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat masih berada pada cluster binaan. Hal itu disadari bahwa beberapa dosen masih terkesan enggan untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian itu sendiri, ditambah anggaran penelitian dan pengabdian yang ada di internal kampus masih sangat minim. Walaupun begitu dalam dua tahun terakhir beberapa Dosen telah mulai menunjukkan geliat untuk melakukan penelitian dan pengabdian yang dapat dilihat dari tingkat partisipasi dosen yang ikut dan berhasil lulus pada skim penelitian dan pengabdian yang dibiayai oleh Kemendikbudtristekdikti. Hal lain saat ini LPPM selalu menerbitkan jurnal untuk mempublish penelitian dan pengabdian internal dari paraDosen peneliti, meskipun disadari bahwa masih kuranya hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil tembus di jurnal Nasional terakreditasi maupun jurnal internasional. Hal lain yang prospektif untuk saat ini bahwa LPPM UMGO memiliki kemitraan yang cukup banyak dengan beberapa pihak antara lain : Pemerintah Provinsi Gorontalo; Pemerintah Kabupaten di Lingkungan Provinsi Gorontalo; Kabupaten Buol; Kementerian Kehutanan; Kementerian Pemberdayaan Perempuan; BKKBN; beberapa PTM di seluruh Indonesia; Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat; serta Yayasan mandiri.

II.10 Pendekatan dalam Penyusunan RIP UMGO

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMGO 2021-2025, disusun berdasarkan faktor-faktor yang saling terkait seperti faktor SDM, sarana dan prasrana, analisis SWOT, dan kondisi

internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Rencana Induk Pengembangan penelitian dan pengabdian ini merupakan arahan dan kebijakan UniversitasMuhammadiyah Gorontalo dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik untuk penelitian dan pengabdian internal maupun penelitian dan pengabdian eksternal dan pelaksanaanya didukung oleh segenap civitas akademika UMGO. Adapun proses dalam penyusunan RIP penelitian dan Pengabdian LPPM UMGO yakni :



Gambar 2.1 Proses Penyusunan RIP UMGO

B A B III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UMGO 2021-2025

III.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan Misi dan Visi serta Evaluasi diri yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka dapat disusun strategi dan kebijakan untuk meraih tujuan dan sasaran kebijakan penelitian dan pengabdian LPPM UMGO. Strategi dan Kebijakan didasarkan pad analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan.

Tujuan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo ialah :

1. Melahirkan Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat yang Berkualitas;
2. Mewujudkan Tata Kelola Penelitian dan Pengabdian dan Manajemen Publikasi Ilmiah yang Baik;
3. Mewujudkan Keunggulan di berbagai bidang penelitian dan pengabdian, serta
4. Melahirkan Hasil Penelitian dan pengabdian yang bermanfaat dan berdaya guna secara luas. Sasaran yang akan dicapai dalam beberap poin tujuan tersebut ialah :

Terlaksananya program penelitian dan pengabdian unggulan Universitas, Kompetitif, serta unggulan prodi yang telah ditetapkan; Tercapainya sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian sesuai dengan prosedur yang ada dan memantapkan hasil publikasi ilmiah yang bereputasi; Mendorong para Dosen peneliti untuk melahirkan karya-karya penelitian dan pengabdian yang menjadi unggulan di setiap bidang ilmu; dan lahirnya hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk Desain, Model, Rekayasa Genetik, Rekayasa Sosial, Prototype,dan kebijakan yang memberikan manfaat sebesar-besarnya dan seluas-luasnya bagi masyarakat, Bangsadan Negara.

III.2 Strategi dan Kebijakan Pengembangan LPPM UMGO

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan hal yang sangat fundamental dalam menentukan arah penelitian dna pengabdian yang dilakukan setiap civitas akademika yang ada di Perguruan tinggi, baik itu untuk Dosen Peneliti maupun mahasiswa-mahasiswi yang akan melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat . Keberadaan RIP kemudian dianggap sangat urgen karena dapat mengatasi masalah-masalah yang ada selama ini dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, seperti :

1. Kegiatan Penelitian dan pengabdian belum terintegrasi secara baik antara penelitian dan pengabdian yang sudah dilaksanakan dengan penelitian yang akan dilaksanakan termasuk kegiatan pengabdian yang akan menjadi kegiatan lanjutan
2. Masih banyak penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan diluar tema-tema ataupun topik penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan
3. Masih rendahnya kualitas penelitian dan pengabdian yang dilakukan para Dosen
4. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat masih banyak yang belum dipublikasikan dan hanya berhenti dilaporan akhir penelitian saja.

Beberapa hal yang menjadi prioritas yang akan dilakukan sejalan dengan RIP ini antara lain :

1. Peningkatan angka partisipasi penelitian oleh Dosen dan Mahasiswa dengan tema- tema unggulan maupun tema-tema kompetitif penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang ada di Tingkatan Universitas, Fakultas hingga Program Studi
2. Transformasi hasil-hasil riset dan pengabdian masyarakat ke publikasi ilmiah yang tereputasi
3. Transformasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian menjadi karya nyata (paten) dan memperoleh HKI Proses mewujudkan prioritas-prioritas tersebut strategi yang dilakukan oleh LPPM UMGO dalam meramu dan memadupadankan beberapa

bagian-bagian penting dalam RIP seperti Renstra Universitas, RPJMD, serta Kebijakan bersifatNasional maka ada 2 (dua) strategi yang digunakan yakni strategi secara *Bottom Up* dan *Top Down*. Strategi *Bottom up* terkait dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan nantinya adalah kegiatan yang dilakukan oleh para Dosen dan mahasiswa berasal atau berangkat dari kajian-kajian penelitian dan pengabdian pada tingkatan Prodi, Fakultas, Universitas hingga kebijakan nasional sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing dengan mempertimbangkan nilai kebaharuan, nilai manfaat dan nilai kemashalatan

Strategi *Top Down* terkait dari hal-hal yang menyangkut Penyedian Sarana dan Prasarana Penelitian dan pengabdian, Pendanaan, Akses dengan pihak/mitra pemberi dana eksternaldan kegiatan kontrol serta pengawasan terkait kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

IV.1 Program-Program Bidang Penelitian dan Pengabdian

Program-program penelitian dan Pengabdian yang dikelola dan dikembangkan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo, didasarkan pada strategi yang digunakan dalam menentukan topik-topik penelitian dan pengabdian dengan melihat tema dan payung besar penelitian dan pengabdian yang ada, adapun pengelompokan program penelitian pegabdian masyarakat antara lain :

1. Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unggulan UMGO, yang mengacu pada Tema induk, Riset dan Pengabdian Unggulan, dan Topik-Topik Penelitian dan Pengabdian yang dirumuskan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.
2. Program Penelitian dan Pengabdian berbasis kompetensi keilmuan program studi dan fakultas masing-masing.
3. Program Penelitian dan Pengabdian berbasis pusat studi yang dikembangkan oleh pusat-pusat studi yang ada di LPPM UMGO.

Berdasarkan program pengembangan terutama dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan konsisten serta program untuk peningkatan produk unggulan institusi yang diterima pasar industri untuk komersialisasi maka Institusi menetapkan penelitian dan pengabdian unggulan institusi yang akan dilaksanakan untuk kurun waktu 5 tahun dimana tahun 1 dan ke 2 adalah untuk penelitian dan pengabdian dasar penguatan dan pengembangan dari masing kompetensi bidang ilmu yang dimafestasikan dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Tahun 3 dan ke 4 adalahhasil dari Aktualisasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dimanifestasikan dalam bentuk model, desain, kebijakan dan lain-lainnya untuk segera diterapkan terapan, dan Tahun ke 4 (akhir Tahun) dan Tahun ke 5 sudah untuk menghasilkan produk, dan kemudian

produk penelitian siap dilepas ke Pasar.

IV.2 Topik Riset Bidang Penelitian dan Pengabdian Unggulan UMGO

Berdasarkan hasil rumusan beberapa poin yang dianggap menjadi bagian penting dalam proses penyusunan RIP UMGO ini, maka telah ditetapkan bahwa Tema Utama dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk 5 Tahun ke depan ialah *"Penguatan Riset dan Pengabdian Unggulan Sebagai Basis Transformasi Menuju Unggul dan Berkemajuan"*, kemudian selanjutnya dari tema induk penelitian dan pengabdian tersebut dirumuskan topik-topik penelitian dan pengabdian unggulan dan rencana strategis seperti yang terlihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Tema Utama Penelitian dan pengabdian, Isu Strategis yang Menjadi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan Rencana Strategis RIP UMGO.

TEMA UTAMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	ISUSTRATEGIS YANG MENJADI TOPIK UNGGULAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	RENCANA STRATEGIS
"Penguatan Riset dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Basis Transformasi Menuju Unggul dan Berkemajuan"	Pengentasan Kemiskinan , dan Reformasi Pelayanan Publik	1. Pengembangan Model Wirausaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat 2. Pengembangan Kelompok Pemberdayaan Keluarga, UMKM dan IKM yang berkelanjutan 3. Peningkatan Kualitas Produk/Jasa 4. Peningkatan Tata Kelola Administrasi yang baik 5. Peningkatan Kapasitas SDM, Kepemimpinan dan Aparatur Pemberi Pelayanan 6. Pengembangan Model Sistem Pelayanan Publik 7. Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Publik dan Penegakan Supremasi Hukum
	Sistem Informasi dan	1. Pengembangan Model Sistem

	Teknologi Pengelolaan	Pelayanan Berbasis IT Sistem 2. Pemodelan Aplikasi Informasi Manajemen

	Sumber Daya Alam dan Lingkungan	3. Pengembangan Sistem Informasi Kebencanaan 4. Kebijakan Penanganan Pencemaran Lingkungan 5. Rehabilitasi ekosistem tercemar dan rusak 6. Pengembangan Kelembagaan untuk mengembangkan produk dan pelestarian lingkungan
	Pengembangan Teknologi di Bidang Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan, yang berwawasan lingkungan untuk kedaulatan pangan	1. Rekayasa teknologi budidaya serta produksi bibit dan benih tanaman, serta ikan unggul 2. Pengembangan IPTEK pascapanen dan peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian 3. Rekayasa dan penguatan kelembagaan untuk peningkatan daya saing pangan lokal unggul di pasar domestik dan global 4. Agribisnis, pemasaran dan distribusi 5. Pengembangan Integrated Costal Management, Konservasi dan Budidaya Perairan Potensial
	Peningkatan Kualitas Hidup dan Pelayanan Kesehatan	1. Penguatan Perilaku Hidup Bersih 2. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita 3. Kesehatan Ibu dan Anak 4. Perbaikan Gizi dan Kesehatan Masyarakat 5. Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular 6. Pengembangan Model Penanganan Penyakit-Penyakit Kronis 7. ManajemenKebijakan Kesehatan

	Keunggulan Komparatif dan Kompetitif penguasaan Bahasa Asing dan pendidikan karakter dalam era globalisasi	1. Model Pembelajaran Bahasa Asing berbasis kearifan lokal 2. Pelestarian bahasa daerah sebagai bagian kekayaan budaya lokal 3. Penerapan pendidikan pencegahan perilaku KKN
		4. Model pengembangan budaya anti korupsi dan radikalisme 5. Pengembangan pencegahan penggunaan Narkoba, Psikotropika dan zat adiktif lain

IV.3 Riset Unggulan Level Institusi

Berdasarkan rumusan dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIP) yang telah disusun dan disepakati, maka riset unggulan level institusi yang dikelola oleh LPPM UMGO harus senantiasa merujuk pada tema utama penelitian yaitu *"Penguatan Riset dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Basis Transformasi Menuju Unggul dan Berkemajuan"* dengan topik-topik penelitian dan pengabdian meliputi :

1. Penanggulangan Kemiskinan dan Reformasi Pelayanan Publik
2. Sistem Informasi dan Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
3. Pengembangan Teknologi di Bidang Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan yang berwawasan lingkungan untuk Kedaulatan Pangan
4. Peningkatan Kualitas Hidup dan Pelayanan Kesehatan
5. Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Penguasaan Bahasa Asing dan Pendidikan karakter dalam era Globalisasi

Kualifikasi pengusul, persyaratan, mekanisme pengusulan dan seleksi, pendanaan, luaran penelitian dan hal-hal lainnya diatur dalam panduan dari masing-masing skim penelitian unggulan yang dikelola oleh LPPM UMGO.

IV.4 Riset Kompetensi Level Program Studi

Penelitian level program studi akan dikembangkan dengan tujuan utama pembinaan Dosen dalam bidang penelitian, yaitu peningkatan angka partisipasi

penelitian bagi Dosen, penelitian untuk program studi lebih kepada kompetensi dari masing-masing bidang ilmu yang ada, dengan tetap mengacu pada tema utama dan topik-topik penelitian yang menjadi unggulan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Penelitian untuk level program studi juga merujuk pada rencana-rencana strategis yang telah ditetapkan.

Penentuan-penentuan sub-sub topik penelitian dari masing-masing program studi dalam Rencana Induk Penelitian ini akan ditampilkan pada lampiran-lampiran di bagian akhir dari dokumen RIP ini.

IV.5 Penelitian untuk Pusat-pusat Studi

Penelitian untuk pusat-pusat studi didasarkan pada kajian-kajian yang ada di pusat studi masing-masing, seperti Pusat Studi Pusat Studi Pariwisata dan Budaya Pusat Studi Pembangunan, Pemberdayaan dan SDGs; Pusat Studi Komputer dan Sistem Informasi; Pusat Studi Pengembangan Perikanan, Peternakan, Pertanian; Pusat Studi Lingkungan dan Geospasial; Pusat Studi Peningkatan Layanan Kesehatan Pusat Studi Pendidikan dan Pelatihan. Selanjutnya pelaksanaan dan pengelolaan penelitian akan didasarkan pada skim yang tersedia.

IV.6 Pelaksanaan dan Pendanaan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIP)

Realisasi Pelaksanaan dokumen RIP LPPM UMGO sangat bergantung dari dukungan dan ketersediaan dana pada dana internal Universitas Muhammadiyah Gorontalo dan dana Eksternal UMGO, seperti dana DRPM Dikti, Kementrian lain, Pemda, Mitra lainnya, Lembaga Nasional non-Departemen dan lain-lain. Sebagian besar dana/hibah berasal dari dana hibah kompetitif penelitian dari DRTPM Ristekdikti, dan dana internal UMGO.

Proporsi dana yang dikelola oleh LPPM UMGO tentunya masih sangat “kurang” khususnya dana penelitian internal yang didapatkan oleh para Dosen peneliti. Misalnya untuk 3 tahun terakhir dana internal dihargai hanya 5 juta untuk satu judul penelitian, tentunya dana tersebut sangat terbatas sehingga hal itu juga menjadi penyebab rendahnya angka partisipasi Dosen untuk meneliti. Olehnya itu, penggalian sumber-sumber dana selain dana eksternal dari DRTPM Ristekdikti yang

selama ini menjadidana utama harus diusahakan semaksimal mungkin.

BAB V

PENUTUP

Seperti yang telah dijelaskan bahwa Tema Utama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan oleh LPPM UMGO untuk 5 Tahun ke depan ialah "*Penguatan Riset dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Basis Transformasi Menuju Unggul dan Berkemajuan*". Hal tersebut akan dicapai salah satunya dengan penguatan di bidang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, olehnya itu penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini merupakan bagian penting dalam rangka bagaimana melahirkan hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian yang bermutu dan berkualitas. Olehnya itu topik penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang menjadi unggulan atau PUPT di Universitas Muhammadiyah Gorontalo serta rencana strategis hingga sub-sub topik Penelitian dan Pengabdian Masyarakat harus dapat dipedomani oleh para civitas akademika yang akan melakukan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Berhasil atau tidaknya kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berdasar pada RIP yang ada sangat ditentukan oleh sumber daya manusia dan sumber dana yang ada di UMGO. Selain itu keberlangsungan pembiayaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat akan dikolaborasikan dengan Hibah Riset dari pihak swasta, Pemerintah, Mitra Kerjasama dengan pihak Universitas Muhammadiyah Gorontalo sendiri.

Sehubungan dengan Implementasi RIP diharapkan kepada para Civitas Akademika UMGO untuk melakukan kegiatan penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan menjabarkan tema- tema unggulan menjadi sub-sub topik Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atau judul-judul penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilandasi otonomi keilmuan dan kebebasan akademik secara bertanggungjawab sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Dalam konteks pelaksanaan kebebasan akademik, setiap anggota civitas akademika UMGO diwajibkan agar kegiatan dan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan mutu akademik di UMGO, bermanfaat bagi

masyarakat, Bangsa dan Negara serta perserikatan Muhammadiyah, kemudian dapat dipertanggungjawabkan secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya, serta dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan dengan nilai Agama, nilai etika, dan kaidah akademik, tidak melanggar hukum serta tidak mengganggu kepentingan umum.

Penghargaan, ucapan terimakasih dan apresiasi yang besar kepada seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang telah memberikan konstribusi dalam penyusunan dan perumusan RIP ini. Secara khusus apresiasi disampaikan kepada Tim Penyusun dan perumus, Pimpinan UMGO dan pimpinan Fakultas di lingkungan UMGO, Ketua Program Studi dan penggiat peneliti di lingkungan UMGO atas saran dan masukannya terhadap penyempurnaan dokumen RIP ini.

Akhirnya rasa syukur yang tak terhingga kepada ALLAH SWT serta senantiasa mengharap ridhoNYA, disertai kesungguhan semoga RIP ini dapat menjadi manfaat, pedoman sehingga apa yang menjadi tujuan akhir kita dalam kegiatan penelitian 5 Tahun ke depan yakni mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkarater dapat terwujud, Aminn.

DAFTAR PUSTAKA

Ditlitabmas Ditjen Dikti.2011. *Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian*.

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal PendidikanTinggi Kemendikbud RI. 2013. Pedoman Penelitian Edisi IX.

DPP UMM. 2015. *Renstra Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang 2016-2020*

LP3M Unismuh Makassar. 2016. *Rencana Induk Penelitian (RIP), UniversitasMuhammadiyah Makassar*.

LPPM UMS.2011. *Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

LPPM UAD. 2014. *Rencana Induk Penelitian (RIP), Universitas Ahmad Dahlan*.

UPT Perencanan UMGO. 2013. *Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Gorontalo 2013-2016*.

UMGO.2013. *Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Gorontalo 2013-2028*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO BERDASARKAN TEMA UTAMA, TOPIK UNGGULAN PENELITIAN, RENCANA STRATEGIS, SUB TOPIK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KOMPETENSI SDM

TEMA UTAMA	TOPIK UNGGULAN PENELITIAN	RENCANA STRATEGIS	SUB TOPIK PENELITIAN	KOMPETENSI SDM
"Penguatan Riset dan Pengabdian Sebagai Basis Transformasi Menuju Unggul dan Berkemajuan".	1. Penanggulangan Kemiskinan, reformasi bidang hukum dan Pelayanan Publik	1. Pengembangan Model Wirausaha dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	1. Pendidikan Kewirausahaan bagi masyarakat, pemilik usaha, dengan melibatkan pihak swasta 2. Identifikasi sektor-sektor unggulan yang dapatmenjadi lahan wirausaha 3. Peningkatan Kualitas Tenaga kerja dan penyaluran kerja 4. Kebijakan Pemerintah dalam pengembangan wirausaha 5. Kajian skema permodalan yang tepat untuk wirausaha 6. Pengembangan usaha produktif	- *Administrasi* - *Ekonomi* - *Akuntansi* - *Hukum* - *Sains* - *Pertanian* - *Peternakan* - *Perikanan*

			masyarakat berbasis digital 7. Penerapan kewirausahaan berbasis pariwisata 8. Pengembangan wirausaha muda, ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal	
		2. Pengembangan Kelompok Pemberdayaan Keluarga, UMKM dan IKM	1. Analisis Usaha-usaha masyarakat yang masuk kategori usaha yang dapat dikembangkan 2. Analisis masalah yang menjadi kendala dalam pengembangan UMKM dan IKM 3. Desain Model Pengembangan UMKM dan IKM yang baik 4. Analisis Kebijakan Pengembangan UMKM dan IKM 5. Pendidikan Akuntan bagi pelaku UMKM dan IKM	
		3. Peningkatan Kualitas Produk/Jasa	1. Rekayasa dan Penguatan	

			Kelembagaan untuk peningkatan daya saing produk lokal di pasar domestik dan global 2. Analisis masalah dalam pengembangan produksi dipasaran 3. Identifiaksi Sektor-sektor Unggulan daerah 4. Strategi dan Kebijakan Pemerintah dalam peningkatan sektor usaha 5. Pemanfaatan Teknologi dalam meningkatkan sektor usaha dan jasa 6. Kajian strukturpasar barang dan modal	
		4. Peningkatan Tata Kelola Administrasi dan keuangan sesuai dengan paradigma kekinian	1. Implementasi Prinsip *Good Governance* dalam pelayanan publik 2. Analisispenerapan *New Public Service* dalam sistem pelayanan di beberapa instansi	

			pemerintahan maupun swasta. 3. Evaluasi terhadap, budaya, kinerja, serta Kebijakan dalam pengembangan organisasi pemerintah khususnya yang ada di Tingkat Daerah, dan Desa 4. Penilaian laporan kinerja keuangan pemerintah dan swasta	
		5. Peningkatan Kapasitas SDM, Kepemimpinan dan Aparatur Pemberi Pelayanan	1. Analisis pemberian pelayanan publik oleh para aparat 2. Peran pimpinan dalam menjalankan organisasi pemerintahan 3. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Bimtek dan sejenisnya yang dilakukan oleh aparat pelayanan 4. Pengaruh keberadaan Pimpinan dalam	

			meningkatkan kualitas kerja di organisasi Pemerintahan maupun swasta.	
		6. Pengembangan Model Sistem Pelayanan Publik	1. Evaluasi Kebijakan Pelayanan Publik 2. Analisis Masalah dalam Pemberian Pelayanan 3. Implementasi paradigma NPM dan NPS	
		7. Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Publik dan penegakan supremasi hokum	1. Akuntabilitas Kinerja Keuangan 2. Pengembangan Model Administrasi Keuangan 3. Model Audit Sistem Keuangan 4. Pengembangan Advokasi di Bidang Hukum untuk masyarakat 5. Analisis penerapan peraturan-peraturan daerah 6. Implementasi penerapan KUHAP	
	2. Sistem Informasi dan Teknologi Pengelolaan	1. Pengembangan Model Sistem	1. Peningkatan pemahaman tentang sistem IT di	- *Sistem Informasi* - *Geografi*

	Sumber Daya Alam, Energi dan Lingkungan	Pelayanan Berbasis IT	masyarakat dalam rangka pemberian pelayanan 2. Desain model sistem pelayanan berbasis TIK 3. E-government, sistem informasi geografis 4. Pengembangan multimedia pembelajaran	- *Administrasi* - *Sains* - *Budidaya Perairan*
		2. Pemodelan Aplikasi dan Sistem Informasi Manajemen	1. Pengembangan TIK untuk bidang kesehatan 2. Pengembangan TIK dalam sistem pendidikan 3. Pengembagan TIK dalam sistem kepegawaian 4. Pengembangan sistem TIK dan infrastruktur jaringan 5. Pengembangan robotika 6. Pengembangan teknologi informasi	
		3. Pengembangan Sistem Informasi Kebencanaan	1. Pendidikan mitigasi dan manajemen bencana	

			2. Pengembangan metode pemetaan potensi dan resiko bencana 3. Pengembagan metode pemantauan, prakiraan, (forecasting,prediksi) dan peringatan dini 4. Teknologigeospasial untuk pemantauan lingkungan 5. Pengembangan TIK untuk penanganan bencana 6. *Recovery* pasca bencana	
		4. Kebijakan Renewable Energy	1. Pengembangan Teknologi Mengenai Energy Terbarukan 2. Pemanfaat Energi Terbarukan 3. Potensi-Potensi Energi Terbarukan	
		5. Kebijakan Penanganan Pencemaran Lingkungan	1. Pengembangan berbagai teknologi dalam mengatasi pencemaran lingkungan	

			2. Teknologi pemanfaatan dan pengolahan limbah 3. Manajemen tata lingkungan sehat di pemukiman	
		6. Rehabilitasi Ekosistem Tercemar dan rusak	1. Pendidikan tentang pelestarian hutan mangrove 2. Pengembangan dalam konversi sampah daur ulang 3. Pengembangan teknologi rumah sehat 4. penyediaan airsehat untuk pemukiman	
		7. Pengembangan Kelembagaan untuk produk dan pelestarian lingkungan	1. Usaha menciptakan sumber energi terbarukan 2. Pengembangan Ekowisata berbasis masyarakat edukatif berwawasan lingkungan yang berkelanjutan	
		8. Big data dan data	1. Data mining 2. NLP 3. Computer vision and image processing	

			4. Pemanfaatn big data dalam IT 5. IoT 6. Pengembangan artificial intelegent	
	3. Pengembangan Teknologi di Bidang Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan yang berwawasan lingkungan untuk kedaulatan pangan	1. Rekayasa Teknologi budidaya serta produksi bibit dan benih tanaman, serta ikan unggul	1. Teknologi rehabilitasi dan perlindungan hutan 2. Teknologi pembibitan tanaman hortikultura (Konvensional dan kultur jaringan) 3. Rekayasa genetika dan pemuliaan tanaman	- *Pertanian* - *Peternakan* - *Perikanan* - *Sains* - *Ekonomi* - *Kemaritiman* - *Budidaya Perairan*
		2. Pengembangan IPTEK pascapanen dan peningkatan nilai tambah produksi hasil pertanian	1. Penerapan teknologi pengolahan hasil pertanian 2. Ketersediaan sarana dan prasaran penignkatan hasil pertanian	
		3. Peningkatan daya saing pangan lokal unggul di pasar domestik dan global	1. Inovasi teknologi dan kelembagaan untuk memperkuat daya saing pangan lokal	

			2. Evaluasi distribusi pemasaran pangan lokal	
		4. Agribisnis, pemasaran dan Distribusi	1. Ketersediaan dan peningkatan sarana produksi berwawasan lingkungan 2. Kesesuaian lahan pertanian 3. Managerial pemasaran (aliran komoditi)	
		5. Pengembangan *Integrated Costal Management*, Konservasi dan Budidaya Perairan Potensial	1. Adaptive Management 2. Community Management 3. Integrated dan koordinasi 4. Pengelolaan berbasis ekosistem	
		6. Rekayasa Teknologi dan Manajemen Peternakan		
		7. Rekayasa dan Penguatan Kelembagaan Untuk Peningkatan Daya saing pangan lokal unggul di Pasar		

		Domestik dan Global		
	4. Peningkatan Kualitas Hidup dan Pelayanan Kesehatan	1. Pengembangan peningkatan derajat kesehatan masyarakat	1. Peningkatan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan dan pelayanan kesehatan 2. Implementasi Budaya Hidup Bersih 3. Upaya peningkatan kesehatan mental masyarakat	- *Kesehatan Masyarakat* - *Keperawatan* - *Kebidanan* - *Pertanian* - *Administrasi* - *Sains*
		2. Kesehatan wanita sepanjang daur kehidupan	1. Faktor-faktor yang mempengaruhi reproduksi pada remaja dan wanita 2. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan reproduksi remaja dan wanita 3. Kesehatan untuk kecantikan dan kebugaran 4. Pelayanan komplementer kesehatan	
		3. Kesehatan Ibu dan Anak	1. Tingginya angka kematian ibudan anak	

			2. Pentingnya kesehatan ibu hamil dan menyusui 3. Peningkatan kesehatan bayi dan balita 4. Pencegahandan Upaya Penanggulangan Stunting	
		4. Perbaikan Gizi dan Kesehatan Masyarakat	1. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehatdengan mengkonsumsi bahan makanan yang bergizi 2. Pemanfaatan bahan lokal untuk mengatasi masalah gizi dankesehatan 3. Perbaikan gaya hidup yang mendukung derajat kesehatan dangizi 4. Pengembangan teknologi KIE gizi, kesehatan danpola asuh	

		5. Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular	1. Peningkatan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penyakit menular (malaria, TB, Dengue,HIV dan lain-lain) 2. Identifikasi pengembangan pangan dan obat lokal untuk meningkatkan immunitas 3. Pengembangan survilance sistem	
		6. Pengembangan Model Penanganan Penyakit-penyakit kronis	1. Pendidikan pencegahan penyakit kanker, stroke, diabetes dan lain-lain 2. Pengendalian beberapa penyakit kronis dengan formula medisdan herbal	
		7. Manajemen Kebijakan Kesehatan	1. Manajemen kesehatan masyarakat miskin 2. Penanganan kesehatan mental 3. Pelayanan kesehatan masyarakat yang	

			promotif dan preventif 4. Pengembangansistem manajemen dan pelayanan kesehatan terpadu 5. Kepemimpinan untuk para kepala ruangan di RS	
		8. Olahraga prestasi,rekreasi dan kesehatan olahraga	1. Olahraga kebugaran, rekreasi, prestasi dan lansia 2. Manajemen olahraga, 3. Industri olahraga 4. Pengembangan motorik anak 5. Sistem pengembangan olahraga	
	5. Pendidikan, Bahasa, humaniora Budaya dan Pariwisata	1. Al islam dan Kemuhammadiyahan 2. Pendidikan Karakter 3. Pengembangan Model Pendidikan di Tingkatan Dasar 4. Model Pembelajaran Bahasa Asing Berbasis Kearifan lokal	1. Pengembangan budaya mutu dan inovasi sekolah(3) 2. Pengembangan model pendidikan berbasis pengembangan karakter 3. Problematika pendidikan	- *Pendidikan* - *Budaya* - *Sastra Inggris* - *Sastra Arab* - *Kesehatan* - *Hukum*

		5. Pelestarian Kesusastraan, bahasa daerah sebagai bagian kekayaan budaya lokal 6. Pengembangan Model Pendidikan 7. Pengembangan Inovasi Pendidikan 8. Teknologi Pendidikan dan Pembelajaraan 9. Penerapan pendidikan pencegahan perilaku KKN 10. Model pengembangan budaya anti korupsi dan radikalisme 11. Pengembangan pencegahan penggunaan Narkoba, Psikotropika dan zat adiktif lain 12. Pengembanagn Desa Wisata 13. Peningkatan Sumberdaya Pemandu Wisata	4. Teknologi pendidikan dan pembelajaran No1. 1. Penanaman dan pengembangan nilai AIK dalam ranah kewirausahaan No2. 1. Kontribusi bahsa asing terhadap sustainable tourism No3. 1. Lingkungan berbahasa sebagai upaya penguasaan bahasa asing	

		14. Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berbasis kearifan lokal		

Lampiran 2


STRUKTUR ORGANISASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
REKTOR
Prof. Dr. Abd. Kadim Masaong, M.Pd
KETUA LPPM
Indri Afriani Yasin, Ph.D
KEPALA PUSAT
PENELITIAN, PUBLIKASI, HKI, DAN INOVASI
Gilang Ramadan, M.Pd
KEPALA TATA USAHA
Ririn Saleh, SKM
KEPALA PUSAT
PENGABDIAN MASYARAKAT
Dr. Mohamad Ervandi, M.P
STAF
Budi Setiawan Natsir, S.Akun
STAF
Muhajir Yunus, S.Kom
STAF
Farha Dama, S.Pd